

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Setelah diadakan penelitian dan analisis data tentang “Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI dengan Tingkah Laku Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar PAI, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat Hubungan yang signifikan secara bersama-sama Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI dan Tingkah laku teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil hubungan kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI dengan prestasi belajar PAI kelas VII yang memperoleh nilai  $Sig = 0.62$  dan  $F_{hitung} = 2,951$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,18$ . Karena nilai  $Sig > 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Dan hasil hubungan tingkah laku teman sebaya dengan prestasi belajar PAI kelas VII yang memperoleh nilai  $Sig = 0.057$  dan  $t_{hitung} = 1.952$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1.684$ . Karena nilai  $Sig > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Dengan kata lain bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI ( $X_1$ ) dan Tingkah laku teman sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ( $Y$ ). Skor koefisien korelasi atau hubungan positif yang ditunjukkan

dengan skor  $r_{y12}$  sebesar 0,334 dan koefisien determinasi sebesar 11,2% sedangkan sisanya yaitu 88,8% disebabkan faktor-faktor yang lain.

2. Tidak terdapat Hubungan yang signifikan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI dengan prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0.473 dan  $t_{hitung} = 0,724$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,684$ . Karena nilai **Sig** > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan tingkah laku teman sebaya dengan prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0.057 dan  $t_{hitung} = 1.952$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1.684$ . Karena nilai **Sig** > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Tingkah laku teman sebaya) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan keimpulan penelitian, dapat dirumuskan beberapa implikasi. Perumusan implikasi penelitian menekankan pada upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI dan tingkah laku teman sebaya, sehingga prestasi belajar PAI pada kelas VII di SMP PGRI 396 Kelapa dua dapat ditingkatkan.

1. Upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI
  - a. Guru PAI harus mempunyai komitmen tinggi meningkatkan kualitas pembelajaran dengan selalu mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan.
  - b. Guru PAI harus menguasai prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran, dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya baik ketika membuka pelajaran, mengelola kegiatan inti maupun ketika menutup pelajaran agar dapat menciptakan iklim belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan aktif, nyaman dan kondusif.
  - c. Guru PAI dalam mengelola proses pembelajaran harus lebih bisa mengontrol peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, harus bisa memberikan motivasi kepada siswa dan lebih disiplin lagi dan memperhatikan betul kemajuan para peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PAI.
  - d. Guru PAI secara aktif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Upaya meningkatkan tingkah laku teman sebaya menjadi lebih baik lagi
  - a. Guru PAI senantiasa memperhatikan perkembangan tingkah laku peserta didik dengan temannya agar ketika ada tingkah laku yang salah guru PAI bisa mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi.

- b. Diadakan bimbingan kepada peserta didik, sehingga tercipta tingkah laku teman sebaya dengan temannya yang kondusif dan baik yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI.

### **C. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, mengindikasikan bahwa, kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI tidak mempunyai hubungan dengan prestasi belajar PAI melainkan tingkah laku teman sebaya yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar PAI di kelas VII SMP PGRI 396 Kelapa dua. maka dengan ini penulis memberikan saran kepada seluruh teman, siswa, guru, karyawan, kepala sekolah, Dinas Pendidikan dan Pemerintah dalam mendukung keberhasilan pendidikan khususnya dalam menyiapkan belajar yang baik adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat selalu memberikan motivasi dan daya dukung kepada para peserta didik
2. Peningkatan prestasi belajar siswa SMP PGRI 396 Kelapa dua sedikit banyak ditentukan oleh tingkah laku teman sebaya, maka para teman sebaya di kelas dianggap perlu dan menjadi keharusan untuk memiliki sikap yang baik yang dapat memberikan motivasi kepada temannya, demi untuk mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Realitas yang masih banyak terjadi masih banyak kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI yang belum memenuhi kriteria sebagai pendidik dan semua sarana belajar peserta didik. Untuk itu diharapkan adanya

kemampuan pengelolaan pembelajaran guru PAI yang dimiliki oleh setiap pendidik, walaupun dalam penelitian ini hal tersebut berdasarkan asumsi peserta didik tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar PAI yang bisa diraih.